

Produksi dan Pengolahan Ayam-KUB Tulang Lunak Dengan Metode Curing Nanokapsul Jus Kunyit Sebagai Pangan Fungsional

Production and Processing of KUB- Soft Bone Chicken by Curing Turmeric Juice Nanocapsules Treatment as Functional Food

¹Sundari Sundari, ²Agus Setiyoko, ²A. Mamilisti Susiati

¹Program Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

²Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Korespondensi: A. Setiyoko, agus_setiyoko@mercubuana-yogya.ac.id

Naskah Diterima: 21 Agustus 2022. Disetujui: 27 Maret 2023. Disetujui Publikasi: 30 Januari 2024

Abstract. Samben hamlet is one of 14 hamlets in Argomulyo village. Some of its residents are members of the “Antik Mulya” food group which is the partner of this community service program. KUB- Chickens are livestock now widely developed by the community in Samben hamlet. Chicken-KUB production has weaknesses such as low meat content and more dominant bone composition, high-fat content, fishy smell, and tougher meat. The purpose of this activity is to increase the members’ knowledge to produce better quantity and quality of meat and also new skills regarding the diversification of processed KUB chicken. The problems experienced by partners include 1) Lack of knowledge and skills regarding diversification of processed KUB chickens, 2) Lack of knowledge and skills of farmers in making chicken feed 3) Lack of understanding of KUB chicken’s health management including sanitation and vaccination. The solutions to these problems are: 1) Training on functional soft bone KUB- chicken processing with turmeric nanocapsules curing treatment to increase the selling value of the product. 2) Training and counselling on the manufacture of animal feed with turmeric nanocapsules feed additives to produce animal feed from local and healthier ingredients and reduce the use of synthetic antibiotics. 3) Business management training and especially livestock health including sanitation and vaccination. Implementation methods include socialization, technology dissemination, evaluation, and monitoring. The result of this service is an increase in partner knowledge from 55% to 85%, from the skill aspect it has increased from 45% to 88%, and from the business management aspect, it has also increased from 50% to 78%. The technology provided is very easy to apply as evidenced by a high rating from the community of 75%.

Keywords: KUB-chicken, curing, functional food, soft bone, turmeric nanocapsul.

Abstrak. Dusun Samben salah satu dari 14 dusun di Argomulyo, sebagian warganya tergabung dalam kelompok Boga “Antik Mulya” yang menjadi khalayak mitra program pengabdian masyarakat ini. Ayam-KUB merupakan ternak yang sekarang banyak dikembangkan oleh masyarakat di dusun Samben. Produksi ayam-KUB memiliki kelemahan seperti rendahnya kandungan daging serta komposisi tulang yang lebih dominan, kandungan lemak yang tinggi, berbau amis serta daging lebih alot. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar mitra mampu menghasilkan kuantitas dan kualitas daging yang lebih baik serta memiliki keterampilan mengenai diversifikasi olahan ayam KUB agar dapat diterima oleh konsumen. Permasalahan yang dialami oleh mitra antara lain: 1) Kurangnya pengetahuan dan ketrampilan mengenai diversifikasi olahan ayam-KUB, 2) Kurangnya pengetahuan dan ketrampilan peternak dalam

pembuatan pakan, serta 3) Masih rendahnya pemahaman mengenai manajemen kesehatan ternak ayam KUB meliputi sanitasi dan vaksinasi. Solusi yang diberikan adalah: 1) Pelatihan pengolahan ayam_KUB tulang lunak yang fungsional dengan perlakuan curing nanokapsul kunyit untuk meningkatkan nilai jual produk. 2) Pelatihan dan penyuluhan pembuatan pakan ternak dengan aditif pakan nanokapsul kunyit untuk menghasilkan pakan ternak dari bahan lokal yang lebih sehat dan mengurangi penggunaan antibiotik sintesis. 3) Pelatihan manajemen usaha dan juga manajemen kesehatan ternak meliputi sanitasi dan vaksinasi. Hasil dari pengabdian ini adalah meningkatnya pengetahuan mitra tentang pengetahuan produksi pakan dan kesehatan ternak mitra meningkat dari 55% menjadi 80%, keterampilan mitra dalam memproduksi ayam KUB tulang lunak dengan metode *curing* juga meningkat dari 45% menjadi 88% serta manajemen usaha mitra juga mengalami peningkatan dari 50% menjadi 78%. Selain itu tingkat kemudahan mengenai teknologi yang diberikan memperoleh penilaian yang tinggi dari mitra sebesar 75%.

Kata Kunci: Ayam-KUB, *curing*, pangan fungsional, tulang lunak, nanokapsul kunyit.

Pendahuluan

Kalurahan Argomulyo mempunyai keadaan geografi sesuai buat pertanian serta peternakan. Pada daerah ini, mata pencaharian warga kebanyakan bercocok tanam semacam padi, jagung, ubi, serta yang lain. Terdapatnya tumbuhan tersebut selaku aspek pendukung buat dicoba usaha ternak unggas semacam itik, ayam, serta yang lain. Desa Argomulyo terdiri dari 14 pedukuhan dengan luas daerah 950 Ha. Sebagian besar penduduk menjabat selaku peternak unggas (itik, entog, ayam) jumlah peternak per dusun rata-rata 4- 5 orang dengan kepemilikan rata-rata 10- 50 ekor/ peternak, dengan jumlah telur yang dihasilkan sekitar 25- 30 butir per hari. Harga jual telur Rp 1. 500- 2. 000/ butir dengan estimasi pemasukan kotor sebesar 40. 000- 60. 000, besaran biaya untuk pakan 20. 000- 35. 000, sehingga pemasukan bersih 20. 000- 35. 000/ peternak. Sayangnya peluang besar diatas belum didukung dengan keahlian peternak untuk memaksimalkan kesempatan ini. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua kelompok Antik Mulya (Ibu Sunaryati) Masyarakat dusun Samben memelihara ayam-KUB sebagai pekerjaan sambilan dengan kepemilikan yang rendah dan tidak pasti.

Permasalahan yang dihadapi peternak itik di dusun Samben, kalurahan Argomulyo antara lain: minimnya pengetahuan serta keahlian dalam menerapkan diversifikasi pengolahan produk ayam-KUB (teknologi pasca panen). Zaman moderen ini banyak konsumen yang mulai peduli terhadap kualitas produk ternak, misalnya masyarakat mulai mencari daging ayam dengan kandungan lemak/ kolesterol rendah. Ini tantangan baru untuk peternak agar mampu menghasilkan daging ayam dengan kandungan lemak yang rendah. Dilain pihak, daging ayam-KUB yang dibudidayakan oleh masyarakat mempunyai beberapa kelemahan antara lain: rendahnya tingkatan perdagingan/rendahnya kadar protein dan tekstur daging lebih alot bila dibanding dengan ayam pedaging komersial. (Hidayah dkk., 2019). Sehingga dibutuhkan sesuatu terobosan ataupun inovasi baru supaya ayam- KUB dapat memproduksi karkas dengan kualitas baik serta daging yang lebih layak dikonsumsi dan dapat diterima oleh konsumen. Inklusi kunyit dalam ransum sudah banyak dilaporkan mampu merendahkan kandungan lemak pada karkas, lemak abdominal atau lemak subkutan pada unggas.

Sundari (2014) mengemukakan dengan akumulasi nanokapsul ekstrak kunyit yang diberikan dalam ransum, terbukti efektif meningkatkan mutu sensori yang baik dalam daging ayam broiler dengan konsentrasi nanokapsul ekstrak kunyit pada tingkat 0,4% dalam ransum. Senanda dengan penelitian Setiyoko dkk., (2019) yang memaparkan bahwa dengan cara penggunaan nanokapsul jus kunyit sebesar 3% sebagai *curing agent* dalam pembuatan nugget itik jantan dapat memperbaiki sifat sensori seperti rasa, aroma, dan warna nugget. Dewi & Niken (2014) memaparkan bahwa perlakuan *curing* pada daging itik afkir dengan ekstrak kunyit dengan kadar 0,3% (b/v) selama 10 menit dapat menekan peningkatan bilangan

peroksida dan TBA (*Thyobarbituric acid*). Daging merupakan salah satu produk hewani yang menjadi bahan pangan konsumsi utama masyarakat Indonesia, namun tingkat konsumsinya hingga saat ini masih dianggap rendah. Daging ayam banyak dipilih oleh masyarakat, karena harganya relatif lebih terjangkau dibandingkan dengan daging sapi. Salah satu inovasi diversifikasi olahan daging ayam yang belum diketahui oleh masyarakat secara luas adalah daging tulang lunak (Said dkk., 2017). Ayam tulang lunak menjadi salah satu solusi dalam melakukan diversifikasi olahan ayam KUB menjadi pangan fungsional untuk meningkatkan nilai jualnya. Yao dkk., (2012) menjelaskan bahwa definisi pangan fungsional adalah bahan pangan yang alami atau telah diformulasikan secara khusus untuk mendukung fungsi tubuh tertentu dan mengandung bahan yang memiliki gizi tinggi.

Kurangnya pengetahuan peternak dalam cara membuat pakan ternak yang baik sehingga bisa menghasilkan peningkatan produksi/kualitas daging. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai cara membuat pakan ternak menyebabkan biaya yang dikeluarkan peternak besar serta pendapatannya kecil. Oleh karena itu perlu dilakukan pelatihan dan penyuluhan kepada masyarakat agar biaya yang dikeluarkan dalam beternak itik dapat ditekan. Salah satunya dengan membuat pakan ternak dengan menggunakan teknologi tepat guna melalui mesin pembuatan pakan ternak. Produksi dan kualitas daging yang dihasilkan belum dapat meningkat secara signifikan karena peternak belum mengetahui cara membuat pakan ternak yang baik. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang produksi pakan ternak membuat biaya dan pendapatan peternak besar menjadi rendah. Oleh karena itu, perlu dilakukan pelatihan dan sosialisasi kepada masyarakat agar biaya untuk beternak ayam-KUB dapat ditekan. Salah satunya adalah dengan cara memproduksi pakan dengan teknologi tepat guna dengan mesin-mesin pembuat pakan.

Pengelolaan usaha meliputi kesehatan hewan dan keuangan, tingginya resiko kerugian yang disebabkan karena penyakit pada budidaya ternak harus diperhatikan oleh semua peternak. Sebagai contoh adanya wabah penyakit seperti flu burung banyak menyebabkan kerugian bagi peternak. Bahkan berdampak signifikan terhadap kebijakan impor dan ekspor produk hewani. Untuk menghindari resiko ini, para peternak harus menjaga dan mengawasi jalur penularan dari segala arah, dengan cara penerapan sanitasi *higieny* serta vaksinasi yang ketat. Rendahnya kesadaran mengenai manajemen keuangan usaha merupakan salah satu faktor penyebab yang menghambat perkembangan usaha dibidang peternakan, maka usaha dibidang budidaya ternak perlu didukung dengan adanya pengelolaan keuangan usaha yang tertata rapi untuk memaksimalkan keuntungan peternak. Indriyatni, (2013) mengemukakan bahwa kewirausahaan adalah sikap; perilaku, kemampuan, dan jiwa seseorang untuk mengelola usaha atau kegiatan yang menghasilkan upaya untuk menemukan, mengembangkan, dan menerapkan teknologi dan metode produksi barang baru dengan cara meningkatkan produktivitas untuk menawarkan layanan yang lebih baik dalam upaya untuk mencapai pendapatan yang lebih tinggi. kewirausahaan merupakan keberanian untuk mengambil risiko dengan mengeksplorasi peluang yang ada untuk menciptakan bisnis baru dan pendekatan inovatif untuk menjadikannya lebih besar dan mandiri dari pesaing mereka. Pada akhirnya, pentingnya pengetahuan kewirausahaan bagi peternak akan mendorong peternak itik untuk meningkatkan pendapatannya melalui praktik kewirausahaan.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk membantu mitra dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas daging ayam yang dihasilkan, meningkatkan ketrampilan mengenai diversifikasi olahan ayam KUB agar dapat

diterima oleh konsumen sehingga berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan Waktu. Kegiatan ini dilaksanakan di Dusun Samben, Desa Argomulyo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Proses pelatihan, penyuluhan dan pendampingan terhadap mitra kelompok Boga Antik Mulya yang diketuai oleh Bu Sunaryati, dilakukan sejak bulan Februari hingga November 2022

Khalayak Sasaran. Sasaran kegiatan ini adalah kelompok Boga Antik Mulya Dusun Samben dengan jumlah anggota sebanyak 20 orang yang mengembangkan usaha pengolahan ayam KUB.

Metode Pengabdian. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan memaksimalkan keahlian dari seluruh tim kami yaitu: dari bidang ilmu makanan/nutrisi ternak (Dr. Ir. Sundari, M.P.), kesehatan ternak (drh. A. Mamilisti S, M.P.) dan manajemen keuangan usaha serta diversifikasi olahan ayam KUB (Agus Setiyoko, S.TP., M.Sc.) serta melibatkan mahasiswa sebanyak 3 orang mahasiswa sebagai fasilitator selama pelatihan dan penyuluhan. Adapun secara terperinci metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari:

- a) Pemberian penyuluhan yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya produksi pakan ternak, pengelolaan kesehatan dan vaksinasi ternak, pengelolaan keuangan dan diversifikasi olahan pasca panen.
- b) Diseminasi ilmu pengetahuan dan teknologi berupa kegiatan untuk menghasilkan produk berupa pakan pelet yang mengandung nanokapsul kunyit dan produksi daging itik dicuring nanokapsul jus-kunyit menjadi olahan ayam goreng tulang lunak fungsional.
- c) Pelatihan dalam bentuk kegiatan dengan demonstrasi atau proyek percontohan untuk memperoleh keterampilan di bidang-bidang berikut: memformulasikan pakan, vaksinasi dan pelaporan keuangan.
- d) Kegiatan berupa pendampingan terhadap kelompok sasaran dalam pelatihan mandiri dan dukungan dalam menarik investor dan saluran pemasaran produk.

Indikator Keberhasilan. Indikator keberhasilan dalam pengabdian ini antara lain dari segi diversifikasi olahan diharapkan mitra mengalami peningkatan keterampilan dalam memproduksi ayam KUB tulang lunak dengan metode *curing* menggunakan nanokapsul jus kunyit sebagai pangan fungsional untuk meningkatkan nilai jual produk minimal sebesar 75%, selain itu diharapkan ada standarisasi untuk proses produksi sehingga produk yang dihasilkan dapat lebih konsisten. Dari pengetahuan produksi pakan dan kesehatan ternak diharapkan terjadi peningkatan pemahaman minimal sebesar 75% mengenai pentingnya produksi pakan ternak alami dan kesehatan ternak. Mitra juga mengalami peningkatan pengetahuan mencapai 70% dari segi manajemen usaha dan diharapkan usaha ayam KUB tulang lunak memiliki catatan keuangan sederhana sehingga seluruh transaksi keuangan dapat tercatat dengan baik serta dari aspek pemasaran diharapkan pemasaran produk dapat lebih luas lagi baik secara offline maupun online. Selain itu dengan adanya kegiatan pendampingan, diharapkan usaha yang dijalankan dapat semakin berkembang dan siap dalam menghadapi tantangan-tantangan yang ada.

Metode Evaluasi. Metode evaluasi yang digunakan dalam pengabdian ini adalah dengan menggunakan uji deskriptif dengan cara melakukan pre-test dan post-test serta evaluasi mengenai tingkat kemudahan aplikasi teknologi yang diberikan kepada mitra. Proses pengawasan dan pendampingan terhadap usaha kelompok boga Antik Mulya tentang produksi ayam KUB tulang lunak fungsional.

Selain itu adanya rencana tindak lanjut yang sudah disusun untuk pengembangan usaha tahap selanjutnya.

Hasil dan Pembahasan

A. Pelatihan dan Penyuluhan Pembuatan Pakan Ternak dengan Aditif Pakan Nanokapsul Kunyit

Penyuluhan dan pelatihan ini diberikan oleh Dr. Ir. Sundari, MP dari Program Studi Peternakan Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY), spesialis nutrisi dan pakan ternak, dengan dukungan dari seluruh tim dan mahasiswa sebagai fasilitator kegiatan. Kegiatan pelatihan ini fokus untuk mengembangkan formulasi dan pembuatan pakan pelet ternak secara alami yang *dicuring* dengan nanokapsul kunyit sebagai agen antibiotik, antioksidan, dan anti kolesterol untuk meningkatkan kualitas karkas ayam dan kualitas produksi daging. Kegiatan juga memiliki tujuan untuk memberikan pelatihan tentang teknik yang tepat untuk memproduksi pakan ternak dari sumber lokal agar lebih sehat dan mengurangi penggunaan pakan ternak komersial yang mengandung antibiotik sintetis, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.

Kegiatan pelatihan ini juga dihadiri oleh Bapak Kepala Dusun Samben sebagai wujud nyata dukungan dari pemerintah setempat kepada tim pengabdian. Dalam kegiatan ini Bapak kepala Dusun Samben juga terjun langsung untuk melihat secara langsung praktek pengolahan pakan ternak. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan peternak unggas di Dusun Samben tidak lagi tergantung kepada pakan produksi pabrik, mampu memanfaatkan produk pakan lokal untuk menghasilkan pakan ternak yang sehat dan alami sehingga keuntungan peternak semakin meningkat. Ibu-ibu anggota kelompok boga Antik Mulya juga terlibat langsung dalam praktek pelatihan pembuatan pakan ternak dengan antusias melihat cara pencampuran formulasi pakan yang dicontohkan oleh mahasiswa selaku fasilitator kegiatan pengabdian.



Gambar 1. Pelatihan dan penyuluhan pembuatan pakan ternak

Pelatihan dan penyuluhan pembuatan pakan ternak dapat mengurangi biaya pakan ternak dan dapat meningkatkan ketahanan ayam KUB terhadap penyakit dan perubahan cuaca juga kualitas produk karkas/daging yang lebih sehat rendah kolesterol sehingga meningkatkan nilai penjualan dan pendapatan peternak. Masyarakat selama ini hanya mengandalkan pelet berupa pakan jadi buatan pabrik sebagai pakan ternak akan menyebabkan biaya yang besar dan tidak sebanding dengan harga jual daging/telur yang dihasilkan. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan mitra dapat membuat pakan ternak dengan bahan-bahan yang tersedia dan murah seperti jagung, dedak, ampas tahu, dan bahan alami (kunyit) sebagai *feed additive* pengganti antibiotik sintetis yang dapat menambah jumlah

produksi/kualitas daging atau telur. Ransum dengan komposisi 30% jagung, 40% dedak halus dan 30% kosentrat dengan kadar protein 16,68% diperoleh hasil konsumsi ransum 176,5 gr/ek/hari, sedangkan pakan teknologi petani 173,55 gr/ek/hari

Pelatihan dan penyuluhan pembuatan pakan ternak ini tidak hanya bertujuan untuk mengurangi biaya pakan namun juga untuk meningkatkan ketahanan ayam KUB terhadap penyakit dan perubahan cuaca, meningkatkan kualitas produk karkas/daging yang lebih sehat dan rendah kolesterol, sehingga membantu peternak dalam meningkatkan nilai dan pendapatan usaha. Hingga saat ini peternak hanya menggunakan pakan jadi berupa pelet dari pabrik dengan harga mahal dan tidak sebanding dengan harga jual daging dan telur yang dihasilkan oleh ayam. Pelatihan ini akan memungkinkan mitra untuk menggunakan bahan-bahan yang tersedia dan murah seperti jagung, dedak, ampas tahu dan bahan alami (kunyit) sebagai *feed additive* untuk menggantikan antibiotik sintetis yang dapat meningkatkan produksi/kualitas daging dan telur ternak. pakan menggunakan Ransum dengan komposisi 30% jagung, 40% dedak, dan 30% konsentrat dengan kandungan protein 16,68% menghasilkan konsumsi ransum 176,5 g/ek/hari, sedangkan pakan teknologi petani menghasilkan 173,55 g/ekor/hari (Reppy dkk., 2000).

B. Pelatihan Manajemen Kesehatan (Sanitasi dan Vaksinasi)

Tingginya resiko kerugian penyakit pada ternak harus diperhatikan oleh semua peternak. Untuk menghindari risiko ini, peternakan harus menjaga arus penularan penyakit ternak dengan menerapkan kebersihan dan vaksinasi yang ketat, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Pelatihan manajemen kesehatan (sanitasi dan vaksinasi)

Penyuluhan dan pelatihan tentang langkah-langkah kebersihan dan vaksininasi hewan ternak diberikan oleh drh. Anastasia Mamilisti Susiati.M.P dari program studi peternakan di Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Tujuan pelatihan ini adalah untuk mencegah masuknya dan menyebarnya agen infeksius di seluruh rantai produksi unggas dengan meningkatkan penerapan prinsip *Good Manufacturing Practice* (GMP), *Good Hygiene Practices* (GHP) dan sistem jaminan keamanan pangan (Sture dkk., 2013).

C. Pelatihan Pengolahan Ayam KUB Tulang Lunak Fungsional

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini disampaikan oleh Agus Setiyoko, S.TP., M.Sc dari program studi Teknologi Hasil Pertanian, Universitas Mercu

Buana Yogyakarta (UMBY). Dalam kegiatan ini mitra dilatih untuk mengolah ayam KUB tulang lunak fungsional yang sebelumnya telah diberikan *curing* menggunakan jus nanokapsul jus kunyit sebanyak 3%. Dengan mengikuti pelatihan ini diharapkan kelompok Boga Antik mulya mengerti serta memahami bahan-bahan, peralatan serta prosedur pengolahan ayam KUB fungsional dan dapat menjadi bekal bagi mitra dalam menjalankan usahanya. Dari pelatihan yang diberikan, kelompok boga Antik Mulya berhasil mengolah ayam KUB fungsional sebagaimana disajikan pada Gambar 3.



Proses pelatihan olahan ayam KUB tulang lunak fungsional



Produk hasil olahan ayam KUB tulang lunak fungsional

Gambar 3. Pelatihan pengolahan ayam KUB tulang lunak fungsional

D. Pelatihan Manajemen Usaha dan Pemasaran Produk

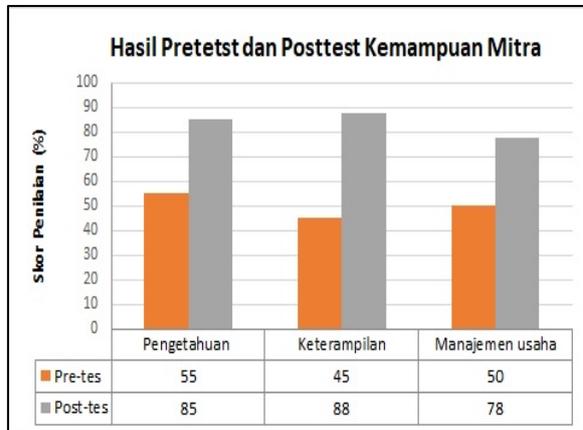
Dari segi manajemen usaha, tim berhasil membimbing mitra dalam membuat pencatatan keuangan sederhana secara mandiri. Pencatatan tersebut masih dilakukan oleh mitra secara rutin sejak awal pendampingan hingga saat ini. Selain pencatatan keuangan, kami juga membantu menghitung harga pokok penjualan (HPP) dan margin keuntungan untuk semua varian produk sehingga dapat mempermudah mitra dalam menghitung pendapatan. Adapun pelatihan manajemen usaha sederhana yang diberikan kepada mitra adalah pembukuan keuangan sederhana yang megacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK), meliputi: neraca saldo, laporan rugi laba dan neraca (Hardiyanti & Akhmadi, 2022). Selanjutnya, pada segi pemasaran, dimana sebelumnya usaha yang dijalankan oleh kelompok boga Antik Mulya belum mempunyai merek. Kami berhasil membantu mitra dalam pembuatan desain kemasan dan merek yang sesuai dengan visi dan misi mitra sehingga kemasan dari produk yang ditawarkan menjadi lebih informatif bagi para konsumen sebagaimana disajikan pada Gambar 4. Selain itu, untuk menarik perhatian calon konsumen, kemasan menjadi faktor utama dalam menumbuhkan ketertarikan konsumen untuk membeli. Maka, dengan kemasan yang baru, produk ayam KUB fungsional menjadi lebih layak untuk dipasarkan ke pasar dan dapat membuka lebih banyak peluang saluran distribusi pemasaran.



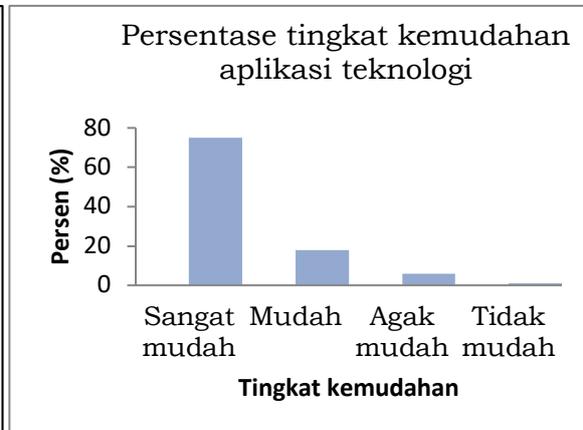
Gambar 4. Kemasan Ayam-KUB tulang lunak fungsional

E. Keberhasilan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat pada kelompok boga Antik Mulya dalam diversifikasi olahan ayam-KUB tulang lunak fungsional berhasil membantu mitra dalam memberikan solusi untuk pemecahan masalah dan kendala yang dihadapi. Evaluasi keberhasilan program pengabdian ini disajikan pada gambar 5 dan 6.



Gambar 5. Hasil evaluasi kemampuan mitra



Gambar 6. Tingkat kemudahan aplikasi teknologi

Berdasarkan Gambar 5 dan 6, dapat diketahui bahwa dari segi diversifikasi olahan produk mitra berhasil memproduksi ayam KUB tulang lunak dengan metode *curing* menggunakan nanokapsul jus kunyit sebagai pangan fungsional serta memiliki standarisasi untuk proses produksi. Dari segi keterampilan dan pengetahuan produksi pakan dan kesehatan ternak, mitra mengalami peningkatan pemahaman serta kesadaran, tentang pentingnya produksi pakan ternak alami dan kesehatan ternak. Segi manajemen usaha kelompok boga Antik Mulya usaha ayam KUB tulang lunak fungsional memiliki catatan keuangan sederhana sehingga seluruh transaksi keuangan dapat tercatat dengan baik, serta dari aspek pemasaran dan kemasan mitra memiliki merek dan kemasan yang menarik sehingga pemasaran produk dapat lebih luas lagi baik secara offline maupun online. Selain itu tingkat kemudahan mengenai teknologi yang diberikan memperoleh penilaian yang tinggi dari mitra sebesar 75% sebagaimana Selain itu adanya kegiatan pendampingan, diharapkan usaha yang dijalankan dapat semakin berkembang dan siap dalam menghadapi tantangan-tantangan yang ada

Kesimpulan

Mitra berhasil memproduksi ayam KUB tulang lunak dengan metode *curing* menggunakan nanokapsul jus kunyit sebagai pangan fungsional serta memiliki standarisasi untuk proses produksi. Mitra memiliki kemampuan untuk memproduksi pakan dan kesehatan ternak serta mitra mengalami peningkatan pemahaman serta kesadaran tentang pentingnya produksi pakan ternak alami dan kesehatan ternak. Mitra memiliki catatan keuangan sederhana sehingga seluruh transaksi keuangan dapat tercatat dengan baik, serta dari aspek pemasaran dan kemasan mitra memiliki merek dan kemasan yang menarik sehingga pemasaran produk dapat lebih luas lagi baik secara offline maupun online. Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa pengetahuan mitra tentang pengetahuan produksi pakan dan kesehatan ternak mitra meningkat, keterampilan mitra dalam memproduksi ayam KUB tulang lunak dengan metode *curing* juga meningkat serta manajemen usaha mitra juga mengalami peningkatan. Selain itu tingkat kemudahan mengenai teknologi yang diberikan memperoleh penilaian yang tinggi.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Universitas Mercu Buana Yogyakarta melalui P3MK yang telah memberikan hibah pengabdian masyarakat dalam negeri dengan nomor kontrak perjanjian pengabdian 229/C.06/H2/IV/2022 tahun anggaran 2022. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada mitra kelompok boga Antik Mulya Dusun Samben yang berkenan terlibat aktif selama program pengabdian ini berjalan.

Referensi

- Dewi, S. H. C., & Niken, A. (2014). Akseptabilitas Dan Sifat Daging Itik Afkir Yang Dilakukan Curing. *Agritech*, 34(4), 415–421.
- Hardiyanti, S. E., & Akhmadi. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan Pelaku Usaha Jamur Tiram di Desa Cibitung Kecamatan Munjul Kabupaten Pandeglang. Panrita Abdi - *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(4), 761-770. <https://doi.org/10.20956/pa.v6i4.15065>
- Hidayah, R., Ambarsari, I., & Subiharta, S. (2019). Kajian Sifat Nutrisi, Fisik dan Sensori Daging Ayam KUB di Jawa Tengah. *Jurnal Peternakan Indonesia (Indonesian Journal of Animal Science)*, 21(2), 93. <https://doi.org/10.25077/jpi.21.2.93-101.2019>
- Indriyatni, L. (2013). Pengaruh Matakuliah Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa STIE Pelita Nusantara Semarang). *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 8(1), 52–59.
- Reppy R, P. Paat, Wenas. J, Tumbel, Mardiana, dan V. Turambi (2000). Penelitian Adaptif Usaha Ternak Itik di Sulawesi Utara. *Laporan Hasil Penelitian IPPTP Kalasey Manado*.
- Said, M. I., Abustam, E., Pakiding, W., & Hastang, . (2017). Analisis Keuntungan Usaha Produksi Ayam Goreng Presto pada Produk Celebes Organik Chicken (COC) (Studi Kasus Program IbIKK di Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin). *Agrokreatif Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 143. <https://doi.org/10.29244/agrokreatif.3.2.143-149>
- Setiyoko, A., Sundari., & Susiati, A.M.(2019). Karakteristik Organoleptik Nugget Daging Itik Jantan Dengan Perlakuan Curing Nanokapsul Jus Kunyit. *Jurnal Ilmiah Fillia Cendekia*, 4(2),61-65. doi: <https://doi.org/10.32503/fillia.v4i2.619>.
- Sture, J., Whitby, S., & Perkins, D. (2013). Biosafety, biosecurity and internationally mandated regulatory regimes: compliance mechanisms for education and global health security. *Medicine, Conflict and Survival*, 29(4), 289–321. <https://doi.org/10.1080/13623699.2013.841355>
- Sundari. (2014). Nanoenkapsulasi Ekstrak kunyit dengan Kitosan dan Sodium Tripolifosfat sebagai Upaya Perbaikan Kecernaan, Kinerja dan Kualitas Daging Ayam Broiler. Disertasi, Program Pasca Sarjana, UGM. Yogyakarta.
- Yao, C., Hao, R., Pan, S., & Wang, Y. (2012). Functional Foods Based on Traditional Chinese Medicine. *Nutrition, Well-Being and Health*, August. <https://doi.org/10.5772/27643>

Penulis:

Sundari Sundari, Program Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta. E-mail: sundari.umby@gmail.com

Agus Setiyoko, Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta. E-mail: agus_setiyoko@mercubuana-yogya.ac.id

A. Mamilisti Susiati, Program Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta. E-mail: mamilisti@mercubuana-yogya.ac.id

Bagaimana men-sitasi artikel ini:

Sundari, S., Setiyoko, A., & Susiati, A.M. (2024). Produksi dan Pengolahan Ayam-KUB Tulang Lunak Dengan Metode Curing Nanokapsul Jus Kunyit Sebagai Pangan Fungsional. *Jurnal Panrita Abdi*, 8(1), 66-75.